

**ARTIKEL**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEMANTAPAN  
PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMA NEGRI 1 PAPAR  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**IRMA FITRIA**

**NPM : 14.1.01.01.0020**

**Dibimbingoleh :**

- 1. Dra. Endang Ragil W P., M.Pd.**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : IRMA FITRIA  
NPM : 14.1.01.01.0020  
Telepon/HP : 085655197650  
Alamat Surel (Email) : irmafitria.ep@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemantapan  
Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Papar  
Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP- BIMBINGAN DAN KONSELING  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I  Dra. Endang Ragi W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi. NIDN. 0728038306	Pennlis  Irma Fitria NPM. 14.1.01.01.0020

## PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEMANTAPAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMA NEGRI 1 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Irma Fitria

14.1.01.01.0020

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: irmafitria.ep@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP., M.Pd.<sup>1</sup> dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil pengamatan peneliti di kelas X SMA Negri 1 Papar, diperoleh informasi sebagian siswa memiliki kemantapan pemilihan jurusan yang rendah yang ditunjukkan dalam sikap siswa yang ditandai dengan kurangnya layanan informasi kepada siswa, membuat siswa sempat kebingungan dengan adanya pemilihan jurusan yang menggunakan nilai raport sehingga siswa yang ingin masuk jurusan IPA tidak bisa karena terhambat dengan nilai IPS nya yang bagus dan sebaliknya siswa yang ingin masuk IPS tidak bisa karena nilainya IPS yang jelek. Permasalahan penelitian ini adalah “adakah pengaruh layanan informasi terhadap kemantapan pemilihan jurusan pada siswa?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi terhadap kemantapan pemilihan jurusan pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik penelitian *pre-eksperimen desain* dengan bentuk desain *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 252 siswa dari kelas X SMA Negri 1 Papar. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria siswa yang memiliki kemantapan pemilihan jurusan berjumlah 36 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini dilakukan dalam 6 tahap, yaitu: *pretest*, melakukan layanan informasi dengan menggunakan teknik informasi sebanyak 4 kali, dan *posttest*. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala kemantapan pemilihan jurusan. Penelitian ini menggunakan instrumen data berupa skala kemantapan pemilihan jurusan. Berdasarkan analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,00 ( $< 0,05$ ) dan hasil  $t_{hitung}$  8,630 dengan derajat kebebasan (df) 35 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,03011 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan metode *informasi* untuk meningkatkan kemantapan pemilihan jurusan siswa kelas X SMA negri 1 Papar Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa (1) diharap siswa mantap dalam memilih jurusan yang sudah ada disekolahan agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan. (2) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian/ mengkaji permasalahan yang sama dapat mengembangkan teknik informasi untuk mengatasi permasalahan kemantapan pemilihan jurusan siswa. (3) Bagi Guru BK di harapkan dapat membantu siswa untuk menentukan pemilihan jurusan dengan menggunakan layanan informasi.

**KATA KUNCI** : layanan informasi, kemantapan pemilihan jurusan.

## I. Latar Belakang Masalah

Ketika belajar di Sekolah Dasar ataupun Siswa Menengah Pertama siswa belum mengenal apa yang dinamakan dengan penjurusan. Kita mengenal program penjurusan baru setelah kita duduk di bangku Siswa Menengah Atas melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru BK di Siswa Menengah Atas. Dan memang program penjurusan dilakukan pada awal masuk kelas X di SMA, ini merupakan bentuk dari layanan BK yaitu penempatan dan penyaluran siswa sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki siswa.

Momentum pemilihan jurusan ini bagi siswa adalah merupakan saat-saat kritis dalam setiap fase kehidupan. Dikarenakan aktifitas memilih, selain sangat rumit dan kompleks juga akan membawa konsekuensi dan resiko tertentu. Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, yaitu secara umum adalah bertujuan untuk membantu para siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan tersebut perlulah kiranya disusun satu program bimbingan karir yang direncanakan dengan matang.

Dalam teori perkembangan karir masa hidup, "kemantapan karir sebagai kesesuaian antara perilaku individu dengan

perilaku pada usia tertentu disetiap tahap (Menurut super sharf,1992:15). Seligman (dlm Marliyah dkk, 2004) " mengatakan bahwa sejumlah karir mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karir dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu".

Fenomena di lapangan SMA Negeri 1 Papar yang paling dominan adalah siswa tahun ajaran baru kelas X langsung mengikuti penjurusan yang bertujuan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan dirinya Sehingga siswa baru kelas X bingung untuk menentukan pilihannya dan memantapkan dirinya untuk memilih jurusan yang ada di SMA. Biasanya, pemilihan yang menjadi kemantapan siswa semakin diperkuat dengan tes penjurusan hasil dari tes itu dapat menyimpulkan, jurusan yang pantas dan dipandang untuk diikuti siswa yang bersangkutan.

Pemilihan jurusan bagi siswa SMA sederajat merupakan awal dari pemilihan karir ke depannya. Hal ini dikarenakan jurusan di SMA akan mengantarkan mereka pada penjurusan studi lanjut sebelum akhirnya mereka menentukan / memantapkan memilih pekerjaan atau karir ke depannya. "Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan

siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya”

(Walgito, 2010: 45). Di SMA, siswa-siswa yang mempunyai kemampuan sains yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial akan memilih jurusan IPS. Namun tentu pilihan itu bukan hal yang mudah karena harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

Jika siswa mempunyai nilai yang bagus dalam mata pelajaran sains maka siswa di tempatkan di jurusan IPA sedangkan siswa yang nilainya bagus dalam mata pelajaran sosial siswa di taruh di jurusan IPS. Pemilihan penjurusan di SMA Negeri 1 papar perlu dipikirkan sesuai kemampuan dan nilai siswa, Itu yang paling penting dan perlu adanya observasi kecil, melalui tes, dengan adakannya tes kita akan mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran tertentu dan siswa juga akan merasa puas dengan hasil yang siswa dapat. Tanpa ada beban untuk belajar IPA, IPS siswa akan merasa hidup dalam dunianya. Siswa merasa cocok dengan pilihannya. Dan salah satu ukuran yang dapat membantu penjurusan adalah nilai akademik. Nilai adalah data yang menggambarkan kemampuan siswa.

Dari data itu, nilai-nilai apa yang paling menonjol dapat mengacu pada

jurusan yang sesuai. Di SMA Negeri 1 papar penjurusan di mulai sejak kelas X sehingga membuat siswa sempat kebingungan dengan adanya penjurusan IPA dan IPS dengan menggunakan nilai raport.

Di tambah dengan tes jurusan ini yang menjadi patokan siswa agar bisa masuk jurusan IPA atau IPS. Kebanyakan siswa takut jika tidak bisa mengikuti pelajaran tersebut, banyak siswa ingin masuk jurusan IPS tetapi dengan nilai raport dan nilai tes yang bagus siswa di tempatkan di jurusan IPA dan sebaliknya siswa yang ingin jurusan IPA tidak bisa masuk ke IPA karena nilainya yang kurang atau minim masuk jurusan IPA, ini sangat berpengaruh dengan belajar siswa yang mungkin nanti akan menjadikan siswa sedikit malas dalam belajarnya.

## II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2011:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.

Variabel bebas atau independent adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah layananana informasi. Adapun

yang di maksud dengan fariabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, yaitu kemantapan pemilihan jurusan.

Pendekatan Penelitian Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan bentuk desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Papar Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 36 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, X1 karena siswa kelas X1 memiliki nilai akademik yang rendah. Alasanya pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan.

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini dilakukan

dalam 4 tahap, yaitu: *pretest*, melakukan metode *layanan informasi* sebanyak 4 kali, dan *posttest*. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala kemantapan pemilihan jurusan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

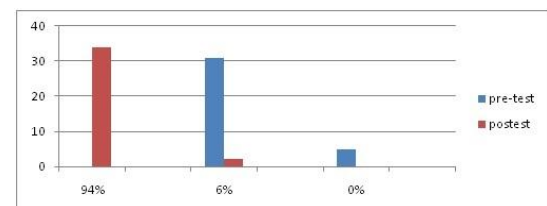
Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan, maka data yang terkumpul dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1

Kematapan Pemilihan Jurusan Siswa  
Sebelum Dan Sesudah Diberikan  
Treatment.

No	Kategori	Rentang	Jumlah siswa sebelum diberikan traetment	Prosentase	Jumlah siswa yang sudah diberikan treatment	Prosentase
1	tinggi	72-96	0	0%	34	94%
2	sedang	48-71	31	86%	2	6%
3	rendah	24-47	5	14%	0	0%

Dari tabel tersebut dapat di buat grafik sebagai berikut:



Analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji *Paired Sample t-test*

	Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper					
Pair 1 posttest - pretest	1,338,889	930,830	155,138	1,023,941	1,653,836	8,630	35	,000	

Berdasarkan hasil hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan teknik informasi dapat memberikan pengaruh terhadap kemantapan pemilihan jurusan siswa, hal ini terbukti dari hasil perolehan skor sebelum diberikannya layanan informasi dengan teknik informasi terdapat kategori 36 siswa rendah dan tinggi 0 siswa. Sedangkan setelah diberikan layanan informasi dengan teknik informasi terdapat kategori rendah 0 siswa dan kategori tinggi 36 siswa. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemantapan pemilihan jurusan siswa mengalami peningkatan. Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,630 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.03011.

Sehingga  $8.630 > 2.03011$  pada taraf signifikansi 5%  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan teknik informasi dapat meningkatkan kemantapan jurusan siswa kelas X 1 SMAN 1 Papar.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa layanan informasi meningkatkan kemantapan pemilihan jurusan siswa kelas X SMA NEGERI 1 PAPAR. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Konselor/Guru BK

Guru pembimbing / konselor diharapkan membantu siswa dalam mengatasi siswa yang mempunyai kurang dalam kemantapan pemilihan jurusan rendah dengan menggunakan layanan informasi dengan teknik informasi.

##### 2. Bagi siswa

Diharap siswa mantap dalam memilih jurusan yang sudah ada disekolahan agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan.

##### 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian / mengkaji permasalahan yang sama dapat mengembangkan teknik informasi untuk mengatasi permasalahan kemantapan pemilihan jurusan siswa.

---

## V. DAFTAR PUSTAKA

Sharf, Richard S. (1992). *Applying Career Development Theory F Conunseling. California : Brooks/Cole Publising Company.*

Marliyah, L., Dewi, F.I.R. & Suyasa, P.T.Y.S. (2004). Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *K@ta : Jurnal Provitae*. 1(1). pp. 64-67  
Manrihu, Muh. Terry. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : ANDI.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta